

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN NET  
PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI YANG  
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Hendy Arif Setiadi**

0712010175 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR**

**2011**

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN NET  
PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI YANG  
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen



Oleh:

**Hendy Arif Setiadi**

0712010175 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR**

**2011**

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN NET PROFIT  
MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI YANG TERCATAT DI BEI**

**Disusun Oleh**

**Hendy Arif Setiadi**

**0712010175 / FE / EM**

**Telah Dipertahankan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Pada  
Tanggal 25 Agustus 2011**

**Pembimbing Utama**

**Dr. Eko Purwanto, SE, M.Si**

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Dr. Eko Purwanto, SE, M.Si**

**Sekretaris**

**Dra. Ec. Mei Retno, M.Si**

**Anggota**

**Drs. Ec. R.ASuwaidi, MS.**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi**

**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”**

**Jawa Timur**

**Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM**

**NIP. 196309241989031001**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sejak tahap persiapan hingga tahap akhir yaitu penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Allah SWT beserta Junjungan-NYA Nabi Muhammad SAW atas segala kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan materi dan semangat serta dorongan yang tiada habisnya.
3. Prof. DR. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Drs. Ec. R.A Suwaidi, MS selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

6. Dr. Eko Purwanto, SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” yang telah memberikan bekal pengetahuan selama penulis menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, serta seluruh karyawan yang ada di Fakultas Ekonomi.

8. Seluruh kru DetEksi Jawa Pos yang telah banyak memberi dukungan berupa fasilitas selama pengerjaan skripsi ini.

Dengan keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, September 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSATAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	13
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. Merger Dan Akuisisi.....	15
2.2.1.1 Merger.....	15
2.2.1.2 Akuisisi.....	20
2.2.1.3 Motif Merger dan Akuisisi.....	23
2.2.2. Pasar Modal.....	24
2.2.2.1 Pengertian Pasar Modal.....	24
2.2.2.2 Lembaga Pendukng Pasar Modal.....	25
2.2.3 Saham.....	28
2.2.3.1 Pengertian Saham.....	28
2.2.3.2 Jenis-jenis Saham.....	29
2.2.3.3 Penilaian Harga Saham.....	29
2.3. Laporan Keuangan.....	31

2.3.1.	Pengertian Laporan Keuangan.....	31
2.3.2.	Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan..	31
2.3.3.	Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan.....	33
2.4.	Rasio Keuangan.....	35
2.4.1.	Pengertian Rasio Keuangan.....	35
2.4.2.	Menentukan Rasio Standar.....	36
2.4.3.	Keunggulan Rasio Keuangan.....	36
2.4.4.	Keterbatasan Analisa Rasio.....	37
2.4.5.	Jenis Rasio.....	38
2.4.5.1	Rasio Likuiditas.....	38
2.4.5.2	Rasio Solvabilitas.....	38
2.4.5.3	Rasio Profitabilitas.....	39
2.4.5.4	Rasio Leverage.....	39
2.4.5.5	Rasio Aktivitas.....	40
2.4.5.6	Rasio Pertumbuhan.....	40
2.4.5.7	Market Based Ratio.....	40
2.4.5.8	Rasio Produktivitas.....	40
2.5	Rasio Profitabilitas.....	40
2.5.1.	ROA (Return On Asset).....	41
2.5.2.	ROE (Retrun On Equity).....	41
2.5.3.	NPM (Net Profit Margin).....	42
2.5.4.	Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham.....	42

2.5.5.	Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham.....	43
2.5.4.	Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham.....	43
2.6	Kerangka Pikir.....	44
2.7	Hipotesa.....	45
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
3.1	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	46
3.2	Teknik dan Penentuan Populasi.....	48
3.2.1.	Populasi.....	48
3.2.2.	Sampel.....	48
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.4	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	50
3.4.1.	Teknik Analisis.....	50
3.4.2.	Uji Hipotesis.....	51
3.5	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.5.1.	Autokorelasi.....	52
3.5.2.	Multikolinieritas.....	53
3.5.3.	Heteroskedastisitas.....	53
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	54
4.1.1.	Informasi Umum Bursa Efek Indonesia.....	54
4.1.2.	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	55
4.1.3.	Keadaan Umum Obyek Perusahaan.....	56



4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
4.2.1.	Return On Asset (X1).....	65
4.2.2.	Return On Equity (X2).....	66
4.2.3.	Net Profit Margin (X3).....	68
4.2.4.	Harga Saham (Y).....	69
4.3	Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	71
4.3.1.	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	71
4.3.2.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	73
4.3.3.	Pengujian Hipotesis Dengan Uji t.....	73
4.3.4.	Uji Asumsi Klasik.....	77
	4.3.4.1 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	77
	4.3.4.2 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	77
	4.3.4.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	78
4.4	Pembahasan.....	80
4.4.1.	Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham.....	80
4.4.2.	Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham.....	82
4.4.3.	Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham.....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>86</b>
5.1	Kesimpulan.....	86
5.2	Saran.....	87

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1: Daftar Perusahaan Perbankan Yang Melakukan Merger / Mengakuisisi...	3
Tabel 2: Daftar Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Melakukan Merger / Mengakuisisi dan Diakuisisi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.....	7
Tabel 3 : Data Return on Asset (X1) periode 2007-2010 (%).....	65
Tabel 4 : Data Return on Equity (X2) periode 2007-2010 (%).....	67
Tabel 5 : Data Net Profit Margin (X3) periode 2007-2010 (%).....	68
Tabel 6: Daftar Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Melakukan Merger / Mengakuisisi dan Diakuisisi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.....	70
Tabel 7: Data Uji Analisis Regresi.....	71
Tabel 8: Hasil Pengujian Multikolinierita.....	78
Tabel 9 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	79

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 : Kurva Hasil Pengujian t Return on Asset ( $X_1$ ).....	75
Gambar 4.2 : Kurva Hasil Pengujian t Return on Equity ( $X_2$ ) .....	76
Gambar 4.3 : Kurva Hasil Pengujian t Net Profit Margin ( $X_3$ ) .....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 2 : Tabel t
- Lampiran 3 : Performance Summary Report Bursa Efek Indonesia

**EFFECT OF THE RETURN OF ASSETS, RETURN ON EQUITY AND  
NET MARGINS TO THE STOCK PRICE OF BANKING COMPANIES  
THAT REALIZE MERGERS AND ACQUISITIONS AND ALSO LISTED  
IN THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE**

**Hendy Arif Setiadi**

**Abstract**

The research was conducted to determine the effect of the financial ratios of return on assets, return on equity and net margins partially on the price of shares in the banking companies involved in mergers and acquisitions of companies that are quoted on the Indonesian Stock Exchange.

Independent variables used in this study were return on assets (X1), return on equity (X2), and net profit margin (X3). While the dependent variable that used is the stock price (Y) of mergers and acquisitions of banking companies that listed in the Indonesia Stock Exchange. Summary of research data sourced from the official website of the Indonesian Stock Exchange on the performance of each company from 2007 until 2010 by taking a population of 17 banking companies that have joined and registered at the Indonesian Stock Exchange. The sample used for 10 banking companies. Analysis tools used in this study, is to use multiple linear regression. While the measurement of variables in the study, using a ratio scale.

Based on the test results can be seen that the return on assets and return on equity variable at most have a significant positive effect with a significance value of each of 0.095 and 0.002 against the company's share price. While the net profit margin variables, has a significant negative influence on stock prices with a significance value of 0.099.

*Keywords : return on asset (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), stock price, merger and acquisition.*

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN NET  
PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI YANG  
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Hendy Arif Setiadi**

**Abstraksi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan berupa *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin* secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Variabel bebas atau variabel independen yang digunakan pada penelitian ini ialah *return on asset* (X1), *return on equity*(X2), dan *net profit margin*(X3). Sedangkan variabel terikat atau dependen yang digunakan ialah harga saham (Y) perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data pada penelitian ini bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia berupa *summary performance* tiap perusahaan dari tahun 2007 hingga 2010 dengan mengambil populasi sebanyak 17 perusahaan perbankan yang pernah melakukan merger dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 10 perusahaan perbankan. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini, ialah menggunakan regresi linier berganda. Sedangkan cara pengukuran variabel pada penelitian, menggunakan skala rasio.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel *return on asset* dan *return on equity* secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,095 dan 0,002 terhadap harga saham perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi. Sedangkan variabel *net profit margin*, mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi dengan nilai signifikansi sebesar 0,099.

*Keywords : return on asset (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), harga saham, merger dan akuisisi*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor perbankan adalah sektor yang berkembang pesat seiring dengan kebijakan moneter yang dikeluarkan oleh pemerintah (kompas.com). Persaingan usaha yang ketat dalam bidang perbankan, menuntut perusahaan perbankan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar terus berkembang. Untuk itu, perusahaan perlu mengembangkan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Strategi yang tepat dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perusahaan ditempuh adalah dengan melakukan ekspansi baik itu internal maupun eksternal. Ekspansi internal dilakukan dengan menambah kapasitas produksi atau membangun divisi bisnis yang baru. Sedangkan ekspansi internal dapat dilakukan dalam bentuk penggabungan usaha.

Penggabungan usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara yang didasarkan pada pertimbangan hukum, perpajakan atau alasan lainnya. Di Indonesia didorong oleh semakin besarnya pasar modal, transaksi merger dan akuisisi semakin banyak dilakukan karena penggabungan usaha memiliki keunggulan.

Penyebab lain dari adanya penggabungan usaha, khususnya dalam sektor perbankan ialah karena adanya regulasi dari Bank Indonesia mengenai target minimum untuk menjadi bank jangkar. Target tersebut ialah modal inti

minimal sebanyak 100 miliar rupiah. Dengan adanya regulasi ini, sejumlah bank pun melakukan berbagai langkah untuk dapat menjadi bank jangkar karena adanya regulasi Bank Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan ialah dengan melakukan merger atau akuisisi.

Moin (2003) mengatakan bahwa keunggulan penggabungan usaha yakni mendapatkan cashflow dengan cepat karena produk dan pasar sudah jelas. Selain itu, keunggulan lainnya ialah dapat mengurangi resiko kegagalan bisnis karena tidak harus mencari konsumen baru.

Setiap perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, pasti mempunyai motif atau alasan yang melatarbelakangi terjadinya merger dan akuisisi. pada prinsipnya, ada dua motif yang mendorong perusahaan melakukan merger dan akuisisi. motif itu ialah motif ekonomi dan motif non-ekonomi. Motif ekonomi, berkaitan dengan esensi tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Meger dan akuisisi, dapat terjadi pada sektor perbankan. Berikut ialah perusahaan perbankan yang melakukan merger atau akuisisi:



**Tabel 1: Daftar Perusahaan Perbankan Yang Melakukan Merger /  
Mengakuisisi dan Diakuisisi**

Nama Bank	Hasil merger/akuisisi/diakuisisi oleh:	Tahun
Bank Mandiri	Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Pembangunan Nasional	1999
Bank Danamon	Bank Tiara, Bank Duta, Bank Rama, Bank Tamara, Bank Nusa Nasional, Bank Pos Nusantara, Jayabank Int, Bank Risjad Salim Int.	2000
Bank Permata	Bank Bali, Bank Universal, Bank Prima Express, Bank Artamedia, Bank Patriot	2002
Bank OCBC NISP	Bank OCBC*, Bank NISP	2004
Bank Panin*	Bank Harfa	2007
Bank ICB Bumiputera	Bank Bumiputera, Bank ICB*	2007
Bank Victoria*	Bank Swaguna	2007
Bank Artha Graha Int	Bank Inter Pacific, Bank Artha Graha	2005
Bank Windu Kentjana	Bank Multicor, Bank Windu	2008
Bank Swadesi	Bank of India*	2007
Bank Nusantra Parahyangan	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ*, Ltd, ACOM CO., LTD	2007

Bank Bumi Arta	Bank Duta Nusantara	1976
Bank CIMB Niaga	Lippo Bank, Bank Niaga	2008
BII Maybank	Bank BII, Maybank*	2008
Bank Kesawan	Qatar National Bank*	2011
Bank Mutiara	Bank Danpac, Bank CIC, Bank Pikko	2004
Bank UOB Indonesia	Bank Buana Indonesia, Bank UOB*	2010
Bank Index	Bank Harmoni, Bank Index	2008
Bank ICBC Indonesia*	Bank Halim	2007
Commonwealth Ind*	Bank ANK	2007
Bank Ekonomi	Bank HSBC*	2008

Keterangan: \*mengakuisisi

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Pada data diatas, terlihat fenomena merger dan akuisisi yang terjadi pada periode 2007-2008. Umumnya tujuan dilakukannya merger dan akuisisi adalah mendapatkan sinergi atau nilai tambah. Keputusan untuk merger dan akuisisi bukan sekedar menjadikan dua tambah dua sama dengan empat, tetapi merger dan akuisisi harus menjadikan dua tambah dua sama dengan lima. Nilai tambah yang dimaksud adalah lebih bersifat jangka panjang dibanding nilai tambah yang bersifat sementara saja.

Oleh karena itu, ada tidaknya sinergi suatu merger dan akuisisi tidak bisa dilihat sesaat setelah merger dan akuisisi itu terjadi, tetapi diperlukan waktu yang cukup panjang. Sinergi yang terjadi sebagai akibat dari penggabungan

usaha bisa berupa turun naiknya skala ekonomis, maupun sinergi keuangan yang berupa kenaikan modal.

Di Indonesia, merger dan akuisisi menunjukkan skala peningkatan dalam beberapa tahun belakangan. Sementara itu, di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Kanada, dan Jerman, fenomena merger dan akuisisi, sudah menjadi hal yang biasa. Bahkan, di Amerika, gelombang merger dan akuisisi telah dimulai sejak akhir abad 18.

Dalam konteks keilmuan, merger dan akuisisi bisa didekati dari dua perspektif yaitu disiplin keuangan perusahaan (*corporate finance*) dan dari manajemen strategi (*strategic management*). Dari sisi keuangan perusahaan, merger dan akuisisi adalah bentuk keputusan investasi jangka panjang.

Sementara itu, dari perspektif manajemen strategi, merger dan akuisisi adalah salah satu alternatif strategi pertumbuhan melalui jalur eksternal untuk mencapai tujuan perusahaan. dilihat dari dua perspektif ini, maka tujuan perusahaan melakukan merger dan akuisisi ialah untuk membangun keunggulan kompetitif perusahaan dalam jangka panjang. dengan adanya merger dan akuisisi, diharapkan perusahaan mampu meningkatkan nilai saham perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Peneliti telah menemukan fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi. Setelah dilakukan merger dan akuisisi, diharapkan saham perusahaan perbankan tersebut bisa meningkat. Namun, pada kenyataannya, ada beberapa perusahaan perbankan yang telah melakukan merger dan akuisisi, mengalami penurunan harga saham. Salah satunya, ialah Bank Victoria.

Setelah melakukan akuisisi pada Bank Swaguna di tahun 2007, harga saham bank Victoria mengalami peningkatan sesaat di tahun yang sama. Kemudian, di tahun 2008, 2009, dan 2010 harga saham Bank Victoria terus mengalami penurunan. Bahkan, setahun setelah mengakuisisi Bank Swaguna, net income Bank Victoria mengalami penurunan dari Rp. 50 Miliar di tahun 2007 menjadi Rp. 35 miliar di tahun 2008.

Fenomena lainnya ialah turunnya harga saham Bank Swadesi sejak tahun 2007 hingga 2010. Seusai diakuisisi oleh Bank of India pada tahun 2007, harga saham Bank Swadesi terus mengalami penurunan. Di tahun 2008, harga saham bank Swadesi berada di kisaran Rp. 731 per lembar saham. Di tahun 2009 dan 2010, selama dua tahun berturut-turut harga saham Bank Swadesi berada di kisaran Rp. 600.

Adapun harga saham beberapa perusahaan perbankan lainnya yang juga pernah mengalami penurunan setelah merger dan akuisisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2: Daftar Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang  
Melakukan Merger / Mengakuisisi dan Diakuisisi Yang Tercatat Di BEI**

no	Nama Bank	Kode	2007	2008	2009	2010
1	Bank Mandiri	BMRI	3165	2638	3455	5888
2	Bank Danamon	BDMN	7371	5169	3977	5565
3	Bank Permata	BNLI	914	784	645	1226
4	Bank OCBC NISP	NISP	898	790	757	938
5	Bank Panin	PNBN	648	680	664	1049
6	ICB Bumiputera	BABP	112	91	88	112
7	Bank Victoria	BVIC	148	104	115	134
8	Artha Graha Int	INPC	150	67	65	64
9	Windu Kentjana	MCOR	183	134	103	132
10	Bank Swadesi	BSWD	800	731	600	600
11	Bank Bumi Arta	BNBA	274	121	104	127
12	Bank CIMB Niaga	BNGA	855	731	626	991
13	Bank Kesawan	BKSW	480	619	693	831
14	Bank Ekonomi	BAEK	-	1521	2610	2919
15	Bank Mutiara	BCIC	74	66	50	50
16	BII Maybank	BNII	218	421	371	295
17	Bank Nusantara Parahyangan	BBNP	1031	1510	1423	1288

Sumber: performance summary Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data diatas, terdapat fenomena kecenderungan penurunan harga saham pada beberapa perusahaan perbankan setelah dilakukannya merger dan akuisisi. Diantaranya ialah Bank Artha Graha, Bank Mutiara, serta Bank BII Maybank. Dari tabel diatas pula, terlihat adanya fluktuasi harga saham yang terjadi pada semua perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Banyak faktor diduga mempengaruhi fluktuasi harga saham. Fluktuasi tersebut bisa terjadi karena faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi ialah kondisi diluar perusahaan, antara lain situasi politik dan keamanan, melemahnya nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank, dan sebagainya yang tidak bisa dikendalikan oleh perusahaan. Faktor eksternal berupa risiko pasar secara sistemik yang dialami bursa-bursa di dunia dapat pula menurunkan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. (vivanews.com)

Di sisi lain, faktor internal juga mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham misalnya profitabilitas, dan likuiditas. Padahal, tujuan dari adanya merger dan akuisisi ialah untuk meningkatkan harga saham perusahaan dan menambah *value* atau nilai perusahaan.

Dari uraian diatas maka perlu adanya analisis tentang perkembangan pengaruh rasi profitabilitas terhadap harga saham perusahaan. Pendekatan yang dilakukan untuk harga saham tersebut adalah dengan menggunakan rasio keuangan berupa *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin*. Ketiga rasio tersebut akan digunakan untuk mengukur pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan fenomena merger dan akuisisi perusahaan perbankan serta adanya fenomena fluktuasi harga saham perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi, maka judul skripsi ini adalah:

**”Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan publik banyak mendapat perhatian publik karena menyangkut kepentingan berbeda dari banyak pihak. Untuk memfokuskan permasalahan, penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh *return on assets*, *return on equity*, dan *net Profit margin* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Apakah *return on asset* mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *return on equity* mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *net profit margin* mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah:

1. untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisi yang tercatat di bursa efek Indonesia.
2. untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisi yang tercatat di bursa efek Indonesia.
3. untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisi yang tercatat di bursa efek Indonesia.



## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian mengenai merger dan akuisisi ini adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan
  - Memberi Informasi tentang adanya pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham khususnya perusahaan perbankan yang melakukan merger dan akuisisi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
  - Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam operasional dimasa yang akan datang secara tepat dan benar dalam dunia praktik
  - Mempertimbangkan pembuatan kebijaksanaan demi peningkatan kinerja perusahaan
2. Bagi Investor dan calon investor
  - merupakan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi
3. Bagi pihak lain diluar perusahaan
  - Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk menjalin kerjasama yang saling menguntungkan.
4. Bagi Peneliti
  - memberi bukti empiris tentang pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan tersebut setelah melakukan merger dan akuisisi
  - memberi sumbangan pengetahuan mengenai permasalahan yang dihadapi perusahaan publik yang melakukan merger dan akuisisi

- Untuk memberikan bahan kajian tentang pengaruh ekonomis atas keputusan merger dan akuisisi terutama bagi perusahaan yang akan melakukan keputusan serupa di masa yang akan datang